

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
ANTARA SISWA YANG DIBERI MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH DENGAN INKUIRI DI
KELAS VIII SMP NEGERI 30 MEDAN**

**Sukma Ritonga
(NIM.4141111049)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran inkuiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Smp Negeri 30 Medan dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 yang berjumlah 30 siswa dan kelas VIII-7 yang berjumlah 30 siswa. Kelas PBL dijadikan sebagai kelas eksperimen A dan kelas Inkuiri dijadikan kelas eksperimen B. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Instrumen penelitian ini berupa posttest yang telah divalidasi dalam bentuk soal uraian. Pada kelas eksperimen A, nilai rata-rata posttest adalah 83 sedangkan pada kelas eksperimen b nilai rata-rata posttest adalah 79,45. Terhadap data posttest dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data homogen. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t dua pihak. dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,67351 > t_{tabel} = 2,0399$ sementara kriterianya H_0 jika $-t_{tabel}(-2,0399) < t_{hitung}(4,67351) < t_{tabel}(2,0399)$ (tidak memenuhi) sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Hal ini berarti terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran inkuiri.

Kata kunci : Pemahaman Konsep, PBL, Inkuiri

